

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan merupakan tempat yang berisi tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat bertahan terus-menerus dan dapat terus berkembang sehingga juga dapat menguntungkan para pemiliknya.

Menurut Kansil (2001) Perusahaan merupakan setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

Pada jaman sekarang apabila kita ingin membuat perusahaan, perusahaan tersebut harus memiliki sebuah tujuan yang jelas agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain karena saat ini persaingan antar perusahaan sangatlah ketat dan berat. Berawal dari tujuan perusahaan yang baik, akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada beberapa pendapat mengenai tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya.

Menurut Jensen dan Smith, Fama dan French (2010), tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat,

mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lain yang berdampak pada nilai perusahaan.

Memaksimalkan sebuah nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti kita juga telah memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan tersebut. Lalu meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sangat diinginkan oleh semua para pemilik perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan dari para pemilik perusahaan pasti akan meningkat juga.

Upaya-upaya yang sering dilakukan oleh para pemilik perusahaan adalah mempekerjakan tenaga ahli atau profesional untuk diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris untuk mengelola perusahaan. Para pemilik perusahaan mempekerjakan mereka tentu dengan harapan tinggi agar pengelolaan tenaga kerja, kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin sehingga dapat bertahan dan bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Brigham dan Erdhardt (2005), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia

bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Namun, sering terjadi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham karena manajer memiliki tujuan atau kepentingan lain dengan pemegang saham dalam usaha terus meningkatkan nilai perusahaan. Konflik perbedaan antara manajer dengan pemegang saham ini biasa disebut dengan konflik keagenan.

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengatasi atau meminimalkan konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham seperti yang pertama adalah menyamakan kepentingan manajemen, kedua adalah pengawasan *Good corporate governance (GCG)*, ketiga adalah pemberian penghargaan dan hukuman, keempat adalah utang sebagai sumber pendanaan perusahaan, kelima adalah intervensi langsung oleh pemegang saham dan keenam atau yang terakhir adalah meningkatkan kepemilikan saham oleh institusi.

Perusahaan Manufaktur memegang peranan penting di perekonomian Indonesia. Perusahaan tersebut menyumbang pendapatan yang besar terhadap negara baik itu melalui pajak atau kontrak lainnya. Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas sangatlah penting untuk nilai perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak.

Lalu, keberadaan Dewan Komisaris Independen juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Purwantini (2011), dalam suatu perusahaan, guna dari dewan komisaris independen adalah membantu merencanakan strategi jangka panjang perusahaan dan secara berkala melakukan review atas implementasi strategi tersebut.

Sedangkan, *Dividend Payout Ratio* bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Apabila dividen pada suatu perusahaan tersebut tinggi, maka itu akan sangat baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul: “**Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Menganalisis apakah *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Menganalisis apakah Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti berdasarkan analisis yang telah dibuat.

2. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan dapat mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menjadi dasar untuk memperbaiki atau meningkatkan nilai perusahaannya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dan berkaitan dengan penelitian saat ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan analisis data dan pengujian data yang diperoleh selama penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan informasi-informasi atau saran-saran yang berguna bagi penelitian yang akan datang.